

Analisis Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 pada Kemampuan *Technological Pedagogical And Content Knowledge* (TPACK) Guru Sekolah Dasar

*Hariati¹, M. Ilyas², Mohammad Siddik³

¹ Guru SDN 006 Benua Baru, Sangkulirang Kutai Timur, Indonesia

^{1,2,3} FTIK, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

Email: hartati97@gmail.com (corresponding author)



DOI: <https://doi.org/10.53621/jider.v2i1.119>

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 05 Februari 2022

Revisi Akhir: 20 Februari 2022

Disetujui: 25 Februari 2022

Terbit: 28 Februari 2022

Kata Kunci:

Pembelajaran daring,

Pandemi Covid-19,

TPACK,

Guru Sekolah Dasar.



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah pertama: Menganalisis pembelajaran daring dengan kemampuan pengetahuan teknologi (TK) guru Sekolah Dasar. Kedua: Menganalisis pembelajaran Daring dengan kemampuan pengetahuan pedagogik (PK) guru Sekolah Dasar. Ketiga: Menganalisis Pembelajaran Daring dengan kemampuan pengetahuan konten (CK) guru Sekolah Dasar. Penelitian dilaksanakan di SDN 006 Sangkulirang Kutai Timur, pengumpulan data dengan menetapkan informan penelitian ini adalah para guru yang memiliki kualifikasi guru yang menerapkan TPACK, dilakukan pula observasi secara langsung serta wawancara mendalam dan tinjauan dokumen sebagai data sekunder. Wawancara dengan menggunakan teknik wawancara terstruktur, dengan mempersiapkan pedoman wawancara, alat bantu wawancara dengan buku catatan, rekaman audio dan atau kamera smartphone. Teknik analisis data dengan model miles and Huberman, tiga tahapan analisis kegiatan, yaitu *data condensation*, *data display* dan *conclusion / verifications*. Hasil penelitian menemukan pada pengetahuan teknologi (TK) bahwa guru mampu dan baik dalam menggunakan teknologi untuk pembelajaran, sesuai kemampuan dan kondisi pembelajaran menggunakan WhatsApp, Zoom meeting atau google classroom guru mampu mendownload materi dari Internet atau website dan materi dari youtube dan kemudian guru mampu membagikan dan menshare ke peserta didik dengan menggunakan teknologi, guru sudah mengetahui manfaat dan keunggulan teknologi, guru dapat melakukan interaksi dengan peserta didik pada pembelajaran daring. Untuk kemampuan Pengetahuan Pedagogik (PK) guru sudah baik dan tepat, karena guru mampu merancang perangkat pembelajaran, guru mampu menggunakan media pembelajaran yang menarik, Guru menyesuaikan karakter dengan metode yang digunakan serta Guru melakukan evaluasi pembelajaran. Sedangkan pada kemampuan pengetahuan konten (CK) adalah sudah baik dan mampu, yakni guru memiliki kemampuan yang baik, guru mampu menyusun materi atau bahan ajar dan Guru menggunakan sumber belajar berbasis teknologi.

PENDAHULUAN

Covid-19 telah menimbulkan dampak yang sangat serius dalam kehidupan manusia. Sejak pertama kali ditemukan di kota Wuhan, Propinsi Hubei, Tiongkok pada bulan Desember 2019, telah banyak menimbulkan korban. Jumlah kasus positif covid-19 tercatat kasus covid-19 di Indonesia menjadi 2.417.788 sejak terkonfirmasi pada 2 Maret 2020 lalu. Data tersebut dirilis dalam website resmi Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Indonesia, (covid-19.go.id) diakses pada tanggal 7 Juli 2021.

Tingginya kasus covid-19 tersebut mendorong pemerintah mengeluarkan kebijakan *social distancing*/ PPKM pada semua lapisan masyarakat. Kebijakan tersebut memberikan dampak terhadap pendidikan di Indonesia khususnya pada proses pembelajaran bagi Peserta Didik. Pada tanggal 24 Maret 2020, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Penyebaran *Corona Virus Disease*

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	2%
2	repository.unja.ac.id Internet Source	2%
3	eprints.uny.ac.id Internet Source	2%
4	www.kompasiana.com Internet Source	2%
5	simakip.uhamka.ac.id Internet Source	2%
6	123dok.com Internet Source	1%
7	www.masbabal.com Internet Source	1%
